

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
TAHUN 2022**



**LAPORAN KINERJA  
UPT LABORATORIUM TERPADU**

## KATA PENGANTAR

Laporan kinerja (LAKIN) UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar tahun 2022 merupakan komitmen tanggung jawab kinerja suatu unit kerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis unit kerja. Sebagai unit kerja yang bergerak di bidang pendidikan ini terutama dalam bidang aplikasi teori dengan praktik guna mengasah edukasi para mahasiswa lebih baik dan sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2022.

Dalam laporan ini, yang digunakan sebagai pegangan utama dalam menguraikan Rencana Strategis (Renstra) yang dilandasi oleh analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan yang dihadapi Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar. Format laporan ini mengacu kepada format standar LAKIN seperti yang disyaratkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pusat, serta mengikuti LAKIN yang telah disusun oleh beberapa Perguruan Tinggi Negeri yang telah mapan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar sendiri. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Meulaboh, 16 Desember 2022

**Ir. Andi Yusra, ST.,MT**  
NIP. 197311232021211003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFRAR ISI.....</b>	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Gambaran Umum .....	1
1.2. Organisasi UPT Laboratorium Terpadu.....	1
1.3. Wilayah Kerja UPT Laboratorium Terpadu .....	2
1.4. Dasar Hukum Organisasi Laboratorium Terpadu .....	3
1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja .....	3
1.6. Tugas dan Fungsi.....	4
1.6.1. Rincian Tugas dan Fungsi Kepala UPT Laboratorium Terpadu .....	4
1.6.2. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama .....	5
1.6.3. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana .....	5
1.6.4. Rincian Tugas Pengadministrasi Umum .....	7
1.6.5. Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan .....	7
1.6.6. Rincian Tugas Teknisi/Laboran Laboratorium.....	8
1.6.7. Rincian Tugas Asisten Laboratorium.....	9
1.7. Struktur Organisasi UPT Laboratorium Terpadu .....	10
1.8. Isu-isu Strategis dan Permasalahan Utaman.....	11
1.8.1. Permasalahan Internal.....	11
1.8.2. Permaslahan Eksternal.....	11
1.9. Peran Strategis Laboratorium Terpadu Terhadapa Wilayah Kerja .....	12
<b>BAB II. PERENCANA KINERJA .....</b>	13
2.1. Visi dan Misi.....	14
2.2. Rencana Strategis .....	14
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	20
3.1. Indikator Kinerja Kegiatan .....	15
3.2. Capaian Kinerja UPT Laboratorium Terpadu .....	16
3.3. Capaian Realisasi Anggaran 2022 .....	17
3.4. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis/Indikator Kinerja.....	18

3.5. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021.....	20
3.6. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Organisasi.....	21
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>23</b>

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja merupakan dokumen yang wajib dibuat oleh instansi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kiterja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar merupakan Unit Pelaksana Teknis pelaksanaan praktikum dasar, wajib menyampaikan laporan dan capaian kinerja selama tahun 2022, dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta rencana strategis (Renstra) yang telash disusun.

Di dalam LAKIN ini akan disampaikan laporan secara komprehensif pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui indicator kinerja baik keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian target tersebut yang meliputi tentang SDM, pelayanan yang diselenggarakan serta pengelolaan keuangan.

Selanjutnya tujuan ini diterjemahkan kedalam sasaran Strategis kinerja yang ingin dicapai oleh UPT Laboratorium Terpadu pada tahun 2022 adalah :

1. Meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing.
2. Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian.
4. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan kerjasama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi lainnya.

Kelima sasaran strategis tersebut diukur melalui indikator kinerja yang masing-masing mempunyai target dan capaian. Capaian kelima sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing yaitu :
  - a. Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing. Tahun 2022 personil Laboratorium Terpadu memiliki anggota sebanyak 11 orang diantaranya;
    1. Kepala Laboratorium 1 orang
    2. Pranata Laboratorium sebanyak 5 orang
    3. Teknisi Laboratorium sebanyak 1 orang
    4. Laboran bidang kimia, fisika dan biologi sebanyak 3 orang
    5. Petugas kebersihan sebanyak 1 orang
  - b. Ketersediaan tenaga laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing. Pada tahun 2022 UPT Laboratorium terpadu telah memiliki laboran yang membidangi bidang kimia, fisika dan biologi artinya target yang ingin dicapai pada indikator ini telah terealisasi 100% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana pelayanan praktikum tidak memiliki tenaga laboran dan hanya dibantu oleh asisten praktikum.
  - c. Pelatihan, program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium dengan target 50% tercapai sebesar 38,45 % dengan

alokasi anggaran sebesar Rp. 27.225.000,- dengan realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 10.469.550,-

2. Sasaran strategis menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga yaitu :
  - a. Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada tahun 2022 sebanyak 28 kelas dimana 9 kelas praktikum biologi dasar, 3 kelas praktikum botani, 11 kelas praktikum kimia dasar dan 5 kelas praktikum fisika dasar, mahasiswa pengguna laboratorium terdiri dari mahasiswa prodi gizi, prodi agroteknologi, prodi THP dan prodi teknik industri. Pembayaran honor pendamping praktikum tercapai sebesar 90% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 21.600.550,-
3. Sasaran strategis meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian yaitu :
  - a. Tersediannya peralatan perkantoran berupa ATK dan BHP rutin perkantoran dengan target 100 % tercapai sebesar 89,80 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.375.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 8.419.550,-.
  - b. Tersedianya alat dan bahan praktik dasar rutin dengan target 70 % tercapai sebesar 99,86 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 49.934.426,-.
  - c. Tersedianya peralatan canggih laboratorium untuk menunjang riset dan pengembangan inovatif berupa belanja modal dengan alokasi anggaran dana SBSN sebesar Rp. 7. 359.188.923 dan Rp. 429.459.000 bersumber dari dana BOPTN dan serapan kedua anggaran tersebut tercapai hingga 100 %.
4. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat yaitu ;

- a. Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah yang dihasilkan dengan target 0 %. Pada tahun 2022 tidak adanya komplen yang ditimbulkan dari limbah yang dihasilkan oleh laboratorium dimana target tersebut tercapai.
  - b. Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium tahun 2022 dengan target 30 %, dimana pada tahun 2022 belum adanya dosen yang melakukan riset di laboratorium, artinya sasaran target yang ingin dicapai 0 %.
5. Meningkatkan kerjasama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya yaitu;
- a. Melakukan studi banding keinstansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan target 90 % tercapai sebesar 83,25 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 48.630.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 40.484.581,-.
  - b. Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningkatan kualitas laboratorium dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.450.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 0,-. Dengan persentase 0 %.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh UPT. Laboratorium terpadu dalam mencapai target adalah :

1. Layout (tata ruang) Laboratorium, Gedung UPT. Laboratorium Terpadu saat ini masih jauh dari standar Laboratorium, dimana masih kurangnya ruangan seperti ruang persiapan, ruang alat, ruang bahan, ruang ber-AC untuk menyimpan bahan dan peralatan dengan kebutuhan tertentu.
2. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.

3. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
4. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium seperti pengadaan peralatan laboratorium, pada tahun 2022 laboratorium memperoleh pagu anggaran DIPA sebesar Rp. 155.555.000.
5. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
6. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium adalah :

- a. Menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing.
- b. Melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum.
- c. Melakukan study banding ke Universitas Syiah Kuala untuk Pengembangan SDM laboratorium
- d. Menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium.
- e. Memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.
- f. Melakukan evaluasi capaian target tahunan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Gambaran Umum**

Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar yang dahulunya bernama Laboratorium MIPA Dasar berdiri pada tahun 2014 dimana pada saat itu laboratorium MIPA Dasar tidak memiliki gedung dan hanya menggunakan satu ruangan yang tergabung dengan rektorat. Laboratorium MIPA dasar pada tahun 2014 sangat-sangat sederhana dan sangat kurangnya perhatian khusus sehingga laboratorium terbentuk seadanya saja, bahkan laboratorium MIPA dasar tidak memiliki kepala dan dibawah naungan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK). Namun seiring bertambahnya waktu laboratorium sedikit demi sedikit mendapatkan perhatian dari Rektor Universitas Teuku Umar dengan dilakukan pembangunan gedung Laboratorium MIPA Dasar yang terletak berdampingan dengan gedung Laboratorium Fakultas Teknik. Pada tahun 2018 Laboratorium MIPA dasar berubah nama menjadi UPT. Laboratorium Terpadu dimana pada tahun 2018 UPT Laboratorium Terpadu telah memiliki kepala laboratorium yaitu **Dr. Muhammad Rizal, S. Pi., M. Si** dan sekaligus kepala laboratorium yang pertama. Dr. Muhammad Rizal, S. Pi., M. Si hanya menjabat dari 2018 sampai dengan akhir 2019. Selanjutnya kepala laboratorium terpadu digantikan oleh **Ir. Amarullah, M. Pi** yang menjabat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan sekarang UPT. Laboratorium dipimpin oleh **Ir. Andi Yusra, ST., MT.**

#### **1.2. Organisasi UPT. Laboratorium Terpadu**

Saat ini UPT. Laboratorium memiliki 10 orang anggota dimana kesemuanya memiliki tugas dan fungsi masing-masing dan dimana anggota laboratorium terdiri dari :

- |                                     |                           |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Kepala UPT. Laboratorium Terpadu | : Ir. Andi Yusra, ST., MT |
| 2. Koordinator Tata Usaha           | : Sarifuddin, S.P         |

3. Sekretaris	: Ir. Meidia Refiyanni, ST., MT
4. Koordinator Bidang Biologi	: Aprilawati, S. Si
5. Koordinator Bidang Kimia	: Cut Putriyani Meutia, S. Pi., M. Si
6. Koordinator Bidang Fisika	: Rizwan, S. P
7. Koordinator Bidang Layanan	: Rizki Erlangga Zanur, S. Pd
8. Laboran Biologi	: Cut Novizari Yanti, S. P
9. Laboran Fisika	: Putri Zuriati, S. T
10. Laboran Kimia	: Suryanita, S. Pd

### **1.3. Wilayah Kerja UPT. Laboratorium Terpadu**

Lokasi laboratorium saat ini terletak dibelakang Gedung rektorat yang bersebelahan dengan Gedung laboratorium Fakultas Teknik dirasa kurang strategis dikarenakan jarak dengan Gedung perkuliahan terlalu jauh, hal ini menjadikan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa untuk mencapai Gedung laboratorium. Saat ini Fakultas yang mengirimkan mahasiswa untuk melakukan praktik dilaboratorium terpadu meliputi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu Prodi Gizi, Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agroteknologi dan THP dan Fakultas Teknik prodi Teknik Sipil. Pada tahun 2020 Fakultas Perikanan juga mengirimkan mahasiswanya melakukan praktik dilaboratorium, tetapi mulai tahun 2021 sampai sekarang Fakultas Perikanan tidak lagi mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan praktikum di laboratorium terpadu, hal ini sangat berdampak terhadap keaktifan laboratorium dalam hal memaksimalkan penggunaan peralatan dan bahan laboratorium sehingga menurunkan fungsi Laboratorium Terpadu itu sendiri, dikarenakan sangat berkurangnya mahasiswa yang melakukan praktikum. Diharapkan pada tahun 2023 Fakultas Perikanan dapat mengirim kembali mahasiswanya ke laboratorium untuk melakukan praktikum dasar.

#### **1.4. Dasar Hukum Organisasi Laboratorium Terpadu**

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi.
3. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan informasi publik.
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi.

#### **1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja**

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 142/PMK.02/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2017 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
3. Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
4. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 21 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Konsolidasi Serta Reviu Rencana dan Anggaran sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023;

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

## **1.6. Tugas dan Fungsi**

Adapun tugas dan fungsi unit pelaksana teknis laboratorium terpadu sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 01 Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

### **1.6.1. Rincian Tugas Kepala UPT Laboratorium Terpadu**

1. Melaksanakan layanan laboratorium untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menyusun rencana, program kerja, dan anggaran UPT Laboratorium Terpadu.
3. Mengorganisasi dan mengendalikan pelaksanaan seluruh program kerja UPT Laboratorium Terpadu agar memenuhi sistem manajemen mutu dan sasaran mutu.
4. Melakukan kontrak/sub kontrak kerja antara UPT Laboratorium terpadu dengan pihak-pihak lain.
5. Menandatangani surat-surat keluar dengan diberi stempel UPT Laboratorium Terpadu.
6. Menentukan dan menetapkan kebijakan mutu organisasi.
7. Mengesahkan panduan mutu laboratorium pengujian/kalibrasi dan prosedur pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium Sains Dasar.
8. Menyusun dan menyiapkan laporan Laboratorium Terpadu.
9. Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan laboratorium dan kelancaran manajemen UPT Laboratorium Terpadu.
10. Pemeliharaan dan urusan tata usaha UPT.

#### **1.6.2. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama**

1. Menyusun program kerja pengelolaan laboratorium.
2. Merancang program pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan peralatan.
3. Merancang program pemeriksaan dan kalibrasi peralatan.
4. Menyusun program tindak lanjut hasil evaluasi penggunaan peralatan.
5. Menyusun kebutuhan peralatan kegiatan pendidikan.
6. Menyusun kebutuhan bahan umum pada kegiatan pendidikan.
7. Menyusun kebutuhan peralatan pada kegiatan penelitian.
8. Menyusun kebutuhan bahan umum pada kegiatan penelitian.
9. Menyusun kebutuhan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengembangkan metode pengujian, kalibrasi, dan atau produksi dalam skala terbatas menggunakan peralatan dan bahan khusus.
11. Menyusun SOP untuk pengoperasian, pemeliharaan, pemeriksaan, kalibrasi, uji fungsi / uji unjuk kerja dan praktikum.
12. Mengembangkan metode pengujian, kalibrasi, dan atau produksi dalam skala terbatas menggunakan peralatan dan bahan umum.
13. Melakukan supervisi pengorganisasian bahan umum dan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
14. Melakukan pengawasan K3 dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan.
15. Melakukan pengecekan dan memelihara / perawatan peralatan.
16. Mengembangkan sistem pengelolaan laboratorium.
17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung.

#### **1.6.3. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana Lanjutan**

1. Menyusun program kerja pengelolaan laboratorium.
2. Menyusun SOP penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membantu koordinator praktikum dan menyiapkan bahan-bahan praktikum.
5. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum.
6. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan / peralatan praktikum dilaboratorium.
7. Mengadministrasi kegiatan penelitian mulai pendaftaran hingga keterangan bebas tanggungan alat pada mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir dilaboratorium.
8. Mengajukan usulan pengadaan bahan praktikum yang diperlukan oleh Laboratorium.
9. Membantu mengawasi kegiatan praktikum.
10. Membantu pelaksanaan penelitian dosen.
11. Melakukan pengawasan K3 dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan.
12. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan.
13. Melaksanakan penilaian terhadap PLP terampil pelaksana lanjutan dan terampil pelaksana.
14. Memberikan layanan kalibrasi peralatan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Membersihkan, menata, dan menyimpan peralatan.
16. Mengevaluasi pemeliharaan / perawatan peralatan.
17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung.

**1.6.4. Rincian Tugas Pengadministrasian Umum.**

1. Memproses surat masuk.
2. Memproses surat keluar.
3. Menata arsip surat dan dokumen lain.
4. Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain
5. Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor.
6. Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor.
7. Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan UPT dan
8. Menyiapkan data pendukung lainnya.

**1.6.5. Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan.**

1. Membuat daftar uang makan.
2. Mengambil uang dari bank dan bendahara pengeluaran Universitas Teuku Umar.
3. Mengerjakan pembukuan kedalam buku kas, buku pajak.
4. Mengerjakan kwitansi pembayaran sesuai kegiatan yang dilaksanakan.
5. Memungut, membukukan dan menyetor pajak dan melaporkan ke kantor pajak.
6. Membantu pimpinan menyusun anggran dalam rencana kerja sebagai dasar rancangan daftar usulan kegiatan.
7. Menyusun laporan berkala secara periodic, daya serap perbulan , triwulan, pertahun dan SPJ pengelolaan keuangan.
8. Menyusun bukti-bukti fisik laporan keuangan setiap bulan di laporkan ke kepala Laboratorium.
9. Melaksanakan pembayaran honorarium Dosen dan Karyawan dan
10. Membuat surat permintaan dana dan lain-lain yang berkaitan dengan keuangan.

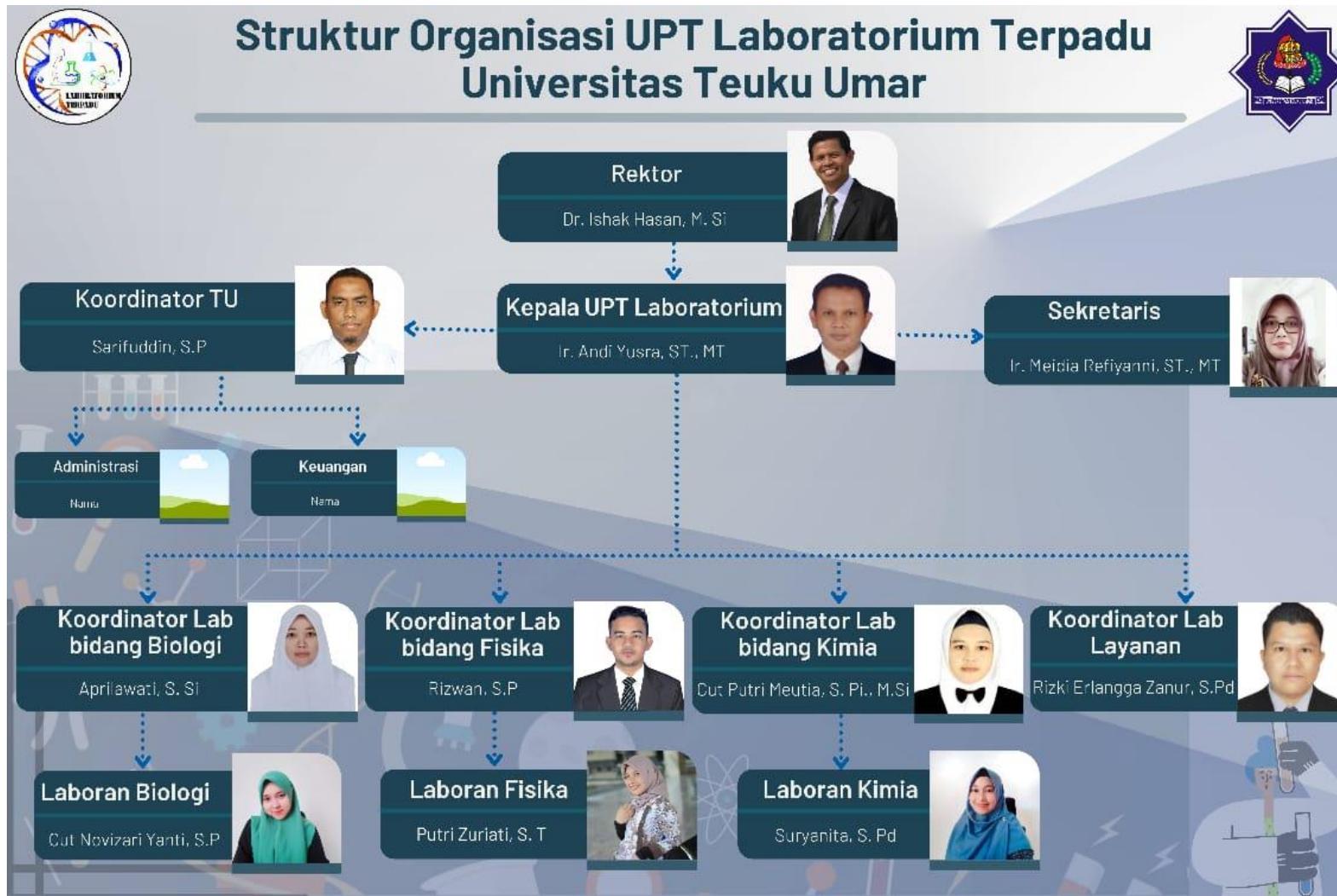
**1.6.6. Rincian Tugas Teknisi/ Laboran Laboratorium.**

1. Membantu kerja kepala laboratorium secara teknis.
2. Mendata kebutuhan bahan dan alat untuk kegiatan praktikum dan penelitian.
3. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum dan penelitian.
4. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan/perlatan praktikum di laboratorium.
5. Mengajukan usulan pengadaan bahan dan alat praktikum dan penelitian yang diperlukan oleh laboratorium kepada kepala laboratorium.
6. Mendata dan mengatur penggunaan alat dan bahan untuk kegiatan praktikum dan penelitian.
7. Melaporkan kebutuhan bahan dan alat praktikum dan penelitian kepada kepala laboratorium.
8. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum dan penelitian.
9. Membantu menyiapkan bahan dan alat praktikum dan penelitian.
10. Membantu mengawasi kegiatan praktikum.
11. Membantu penelitian dosen.
12. Menjaga kebersihan dan keamanan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.
13. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di bebankan oleh kepala laboratorium.

**1.6.7. Rincian Tugas Asisten Laboratorium.**

1. Membantu dosen dan teknisi/laboran dalam menyiapkan praktikum.
2. Membantu dosen praktikum dalam pelaksanaan praktikum.
3. Membantu dosen praktikum dalam penilaian kegiatan dan laporan praktikum
4. Mejaga kebersihan dan keamanan laboratorium bersama teknisi/laboran.

## 1.7. Struktur Organisasi UPT Laboratorium Terpadu



## **1.8. Isu – isu Strategis dan Permasalahan Utama**

### **1.8.1. Permasalahan Internal**

1. Gedung Laboratorium tidak berstandar ISO/ICE 17025.
2. Kurangnya peralatan yang memadai sehingga mahasiswa dan dosen yang hendak melakukan riset harus membawa sampel ke Universitas lain yang memiliki peralatan lebih memadai.
3. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.
4. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
5. Recruitmen, Recruitment dapat dilakukan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan unit kerja sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaruan dan pengembangan. Dengan kekurangan tenaga kerja dilaboratorium terpadu saat ini maka sangat perlu dilakukan recruitmen sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing.

### **1.8.2. Permasalahan Eksternal**

1. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium seperti pengadaan peralatan laboratorium, pada tahun 2022 laboratorium memperoleh pagu anggaran DIPA sebesar Rp. 155.155.000,-.
2. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
3. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

### **1.9. Peran Strategis Laboratorium Terpadu Terhadap Wilayah Kerja**

Peran Laboratorium Terpadu selama ini hanya bertumpu pada pelayanan praktikum dasar saja, dan pelayanan administrasi, dimana penguna Laboratorium terpadu Saat ini meliputi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu Prodi Gizi, Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agroteknologi dan THP dan Fakultas Teknik prodi Teknik Sipil. Pendaan Laboratorium Terpadu terurai dalam DIPA Tahun 2022 berupa belanja barang dan Dana SBSN berupa belanja Modal, kedua dana tersebut direalisasikan secara maksimal untuk menunjang pencairan indikator kinerja UPT Laboratorium.

UPT Laboratorium saat ini masih perlu dilakukan perbaikan baik dari segi layout (tata letak ruang) maupun infrastruktur laboratorium, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan, dan dapat menghasilkan laboratorium yang berintegritas dan sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap public.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

“ menjadikan laboratorium yang intensif melakukan Pendidikan, penelitian, pelatihan, pengujian dan pengembangan bahan dasar pertanian dan perikanan yang berstandar nasional dan internasional’.

##### **b. Misi**

1. Menciptakan budaya meneliti dikalangan para dosen dan mahasiswa.
2. Menyediakan laboratorium yang kompeten dengan standar dan kualitas yang tinggi.
3. Menyiapkan peneliti-peneliti yang handal dan professional
4. Menjadi prabrik untuk menghasilkan penemuan, pengetahuan, dan inovasi baru.
5. Menjalin berbagai riset kolaborasi dengan berbagai institusi baik swasta maupun pemerintah.
6. Menghasilkan publikasi dan buku berbasis yang berbasis penelitian.
7. Memperoleh sertifikat SNI-ISO/ICE 17025.

#### **2.2. Rencana Strategis**

Berdasarkan visi dan misi diatas maka rencana strategis yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya yang ada saat ini untuk lebih kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian.
3. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat.

4. Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian, pegujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target 2022</b>
Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga	Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada Fakultas FPIK, FKM, FP dan FT	100 %
Meningkatkan sumber daya yang kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing	Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing	80 %
	Ketersedian tenaga Laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing	100 %
	Penyediaan Asisten Praktik sesuai dengan kebutuhan mata kuliah praktik	90 %
	Pelatihan, Program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium	50%
Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian	Ketersediaan peralatan perkantoran laboratorium	100 %
	Keterdediaan parkir kendaraan	100 %
	ruang administrasi	100 %
	Toilet	100 %
	Ruang Penyimpanan Bahan Kimia	50 %
	Ketersediaan ruang belajar	50 %
	Sarana Internet laboratorium	100 %
	Ketersediaan alat dan bahan praktik dasar	70 %
	Ketersediaan Peralatan canggih laboratorium	50%
	Kepuasan mahasiswa dan masyarakat terhadap pelayanan	80 %
Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat	Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah lab	0%
	Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium	30 %
	Kepuasan mahasiswa dalam pengurusan dokumen laboratorium	90 %
	Melakukan kontrak kerjasama dengan instansi lainnya	50 %

Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian pegujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya	Melakukan studi banding ke instansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan	50 %
	Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningakatan kualitas laboratorium.	50 %

### 3.2. Capaian Kinerja UPT. Laboratorium Terpadu

Berdasarkan indikator kinerja UPT Laboratorium Terpadu UTU yang telah diuraikan diatas, maka berikut adalah capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Capaian 2022
Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga	Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada Fakultas FPIK, FKM, FP dan FT	100 %	65 %
Meningkatkan sumber daya yang kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing	Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing	80 %	40 %
	Ketersedian tenaga Laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing	100 %	100%
	Penyediaan Asisten Praktik sesuai dengan kebutuhan mata kuliah praktik	90 %	90%
	Pelatihan, Program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium	50%	34,45 %
Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian	Ketersediaan peralatan perkantoran laboratorium	100 %	70%
	Keterdediaan parkir kendaraan	100 %	100%
	ruang administrasi	100 %	100%
	Toilet	100 %	100%
	Ruang Penyimpanan Bahan Kimia	50 %	0%
	Ketersediaan ruang belajar	100 %	50 %
	Sarana Internet laboratorium	100 %	50%

	Ketersediaan alat dan bahan praktik dasar	70 %	99,86 %
	Ketersediaan Peralatan canggih laboratorium	50%	100%
	Kepuasan mahasiswa dan masyarakat terhadap pelayanan	80 %	70%
Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat	Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah lab	0%	0%
	Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium	30 %	0%
	Kepuasan mahasiswa dalam pengurusan dokumen laboratorium	90 %	90 %
	Melakukan kontrak kerjasama dengan instansi lainnya	50 %	0%
Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian pegujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya	Melakukan studi banding ke instansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan	50 %	83,25 %
	Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningakatan kualitas laboratorium.	50 %	38,45%

Berdasarkan uraian maka dapat dilihat terdapat beberapa indikator yang belum dicapai pada tahun 2022 maka dengan demikian akan menjadi evaluasi dan peningkatan capaian kinerja untuk tahun yang akan datang.

### 3.3. Capaian Realisasi Anggaran 2022

Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium pada tahun 2022 sebesar Rp. 181.285.000, kemudian dilakukan revisi anggaran sehingga pagu anggaran turun menjadi Rp. 155.155.000 dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 122.488.577 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 33.066.443 ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2022 sebesar 78,74 % seperti yang terangkum dalam tabel realisasi anggaran pada berikut :

Kode Akun	Uraian	Pagu	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
521211	Pengadaan Bahan Praktikum Laboratorium	Rp. 50.000.000	Rp. 49.934.462	99,86	Rp. 65.574
521213	Honor Asisten dan Pembantu Laboratorium	Rp. 24.000.000	Rp. 21.600.000	90	Rp. 2.400.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Tendik	Rp. 46.630.000	Rp. 40.484.581	83,25	Rp. 8.145.419
521211	Seminar/pelatihan/workshop penjaminan mutu kelembagaan/organisasi	Rp.27.225.000	Rp. 10.469.550	38,45	Rp. 16.755.450
521211	Belanja ATK, BHP dan Konsumsi	Rp.9.375.000	Rp. 8.419.550	89,80	Rp. 995.450
521213	Belanja Honor Kegiatan	Rp.4.200.000	Rp.2.050.000	48,80	Rp. 2.150.000

Tabel Realisasi Anggaran

### 3.4. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis /indikator kinerja

Capaian Kinerja diukur melalui indikator kinerja yang masing-masing mempunyai target dan capaian. Capaian kelima sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

6. Sasaran strategis meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing yaitu :
  - d. Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing. Tahun 2022 personil Laboratorium Terpadu memiliki anggota sebanyak 11 orang diantaranya;
  6. Kepala Laboratorium 1 orang
  7. Pranata Laboratorium sebanyak 5 orang
  8. Teknisi Laboratorium sebanyak 1 orang
  9. Laboran bidang kimia, fisika dan biologi sebanyak 3 orang
  10. Petugas kebersihan sebanyak 1 orang
- e. Ketersediaan tenaga laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing. Pada tahun 2022 UPT Laboratorium terpadu telah memiliki laboran yang membidangi bidang kimia, fisika dan biologi artinya target yang ingin dicapai pada indikator ini telah terealisasi 100%

- dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana pelayanan praktikum tidak memiliki tenaga laboran dan hanya dibantu oleh asisten praktikum.
- f. Pelatihan, program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium dengan target 50% tercapai sebesar 38,45 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 27.225.000,- dengan realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 10.469.550,-
7. Sasaran strategis menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga yaitu :
- b. Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada tahun 2022 sebanyak 28 kelas dimana 9 kelas praktikum biologi dasar, 3 kelas praktikum botani, 11 kelas praktikum kimia dasar dan 5 kelas praktikum fisika dasar, mahasiswa pengguna laboratorium terdiri dari mahasiswa prodi gizi, prodi agroteknologi, prodi THP dan prodi teknik industri. Pembayaran honor pendamping praktikum tercapai sebesar 90% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 21.600.550,-
8. Sasaran strategis meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian yaitu :
- d. Tersediannya peralatan perkantoran berupa ATK dan BHP rutin perkantoran dengan target 100 % tercapai sebesar 89,80 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.375.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 8.419.550,-.
- e. Tersedianya alat dan bahan praktik dasar rutin dengan target 70 % tercapai sebesar 99,86 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 49.934.426,-.
- f. Tersedianya peralatan canggih laboratorium untuk menunjang riset dan pengembangan inovatif berupa belanja modal dengan alokasi anggaran dana SBSN sebesar Rp. 7.359.188.923 dan Rp. 429.459.000 bersumber dari dana BOPTN dan serapan kedua anggaran tersebut tercapai hingga 100 %.
9. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat yaitu ;

- a. Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah yang dihasilkan dengan target 0 %. Pada tahun 2022 tidak adanya komplen yang ditimbulkan dari limbah yang dihasilkan oleh laboratorium dimana target tersebut tercapai.
  - b. Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium tahun 2022 dengan target 30 %, dimana pada tahun 2022 belum adanya dosen yang melakukan riset di laboratorium, artinya sasaran target yang ingin dicapai 0 %.
10. Meningkatkan kerjasama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya yaitu;
- c. Melakukan studi banding keinstansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan target 90 % tercapai sebesar 83,25 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 48.630.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 40.484.581,-.
  - d. Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningkatan kualitas laboratorium dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.450.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 0,-. Dengan persentase 0 %.

### **3.5. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021**

Pada tahun 2021 Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 133.450.000, kemudian dilakukan revisi anggaran sehingga pagu anggaran turun menjadi Rp. 87.194.000 dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 61.967.684 dan sisa anggaran sebesar Rp. 25.226.316, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2021 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2021 sebesar 71 %, sedangkan pada tahun 2022 Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 181.285.000, kemudian dilakukan revisi anggaran sehingga pagu anggaran turun menjadi Rp. 155.155.000 dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 122.488.577 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 33.066.443, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2022 sebesar

78,74 %. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan realasisi anggaran sebesar 8,74 % dibandingankan dengan tahun 2021.

### **3.6. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Organisasi**

kendala-kendala yang dihadapi oleh UPT. Laboratorium terpadu dalam mencapai target dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Layout (tata ruang) Laboratorium, Gedung UPT. Laboratorium Terpadu saat ini masih jauh dari standar Laboratorium, dimana masih kurangnya ruangan seperti ruang persiapan, ruang alat, ruang bahan, ruang ber-AC untuk menyimpan bahan dan peralatan dengan kebutuhan tertentu.
2. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.
3. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
4. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium seperti pengadaan peralatan laboratorium, pada tahun 2022 laboratorium memperoleh pagu anggaran DIPA sebesar Rp. 155.555.000.
5. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
6. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium adalah :

1. Menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing.
2. Melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum.
3. Melakukan study banding ke Universitas Syiah Kuala untuk Pengembangan SDM laboratorium
4. Menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium.
5. Memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.
6. Melakukan evaluasi capaian target tahunan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Analisa Perbandingan capaian realisasi anggaran pada tahun 2022 dengan Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 181.285.000, kemudian dilakukan revisi anggaran sehingga pagu anggaran turun menjadi Rp. 155.155.000. jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 122.488.577 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 33.066.443, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2022 sebesar 78,74 %. Sedangkan pada tahun 2021 Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 133.450.000, kemudian dilakukan revisi anggaran sehingga pagu anggaran turun menjadi Rp. 87.194.000 dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 61.967.684 dan sisa anggaran sebesar Rp. 25.226.316, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2021 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2021 sebesar 71 %. Artinya pada tahun 2022 mengalami kenaikan realasiisi anggaran sebesar 8,74 % dibandingkan dengan tahun 2021.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium yaitu dengan menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing, melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum, melakukan study banding ke instansi-instansi atau laboratorium lain untuk Pengembangan SDM laboratorium, menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium, memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi capaian target tahunan.

Laporan kinerja UPT Laboratorium 2022 ini menyajikan informasi hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 secara menyeluruh, adapun beberapa hasil yang tidak mencapai sasaran maka akan dilakukan evaluasi dimasa yang akan datang.



Uraian			Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi UP	Realisasi LS	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
20-06-2022	001819-12/C-01	Sri Wahyuni, S.Pd		0	2.432.000	0			
	677569	Pembayaran biaya perjalanan dinas ke Banda Aceh An Sri Wahyuni, S.Pd Sesuai ST No 2039/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 14 Juni 2022 dan SPD No 2040/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 14 Juni 2022 Dalam rangka Studi							
04-07-2022	002010-12/C-01	Ir. T. Amarullah, M.Pi		0	2.320.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Ir. T. Amarullah, M.Pi Sesuai ST No 2171/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 dan SPD No 2172/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 Dalam rangka Mengikuti							
04-07-2022	002011-12/C-01	Rizwan, SP		0	2.350.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Rizwan, SP Sesuai ST No 2171/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 dan SPD No 2173/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 Dalam rangka Mengikuti Kegiatan							
04-07-2022	002013-12/C-01	Sarifuddin, SP		0	1.320.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Sarifuddin, SP Sesuai ST No 2171/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 dan SPD No 2174/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 Dalam rangka Mengikuti Kegiatan							
04-07-2022	002014-12/C-01	Aprilawati, S.Si		0	2.350.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Aprilawati, S.Si Sesuai ST No 2171/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 dan SPD No 2174/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 Dalam rangka Mengikuti Kegiatan							
04-07-2022	002015-12/C-01	Cut Putriyani Meutia, S.Pi.,M.Si		0	1.320.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Cut Putriyani Meutia, S.Pi.,M.Si Sesuai ST No 2171/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 dan SPD No 2175/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Juni 2022 Dalam rangka							
23-09-2022	003233-12/C-01	ZAFHURI		0	1.860.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An ZAFHURI Sesuai ST No 3340/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 13 Sept 2022 dan SPD No 3342/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 13 Sept 2022 Dalam rangka Kegiatan Survey Harga							
30-09-2022	003270-12/C-01	Ir. T. Amarullah, M.Pi		0	1.860.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Ir. T. Amarullah, M.Pi Sesuai ST No 3340/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 13 Sept 2022 dan SPD No 3341/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 13 Sept 2022 Dalam rangka Kegiatan							
07-11-2022	004023-12/C-01	Ir. Andi Yusra, ST.,MT		0	10.912.581	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Yogyakarta An Ir. Andi Yusra, ST.,MT Sesuai ST No 4187/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 1 Nov 2022 dan SPD No 4189/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 1 Nov 2022 Dalam rangka Studi Banding							
07-11-2022	004035-12/C-01	Sarifuddin, SP		0	2.390.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Sarifuddin, SP Sesuai ST No 4150/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 dan SPD No 4151/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 Dalam rangka Koordinasi dan							
07-11-2022	004037-12/C-01	Ir. Meidia Refiyanni, ST,MT		0	2.390.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Ir. Meidia Refiyanni, ST,MT Sesuai ST No 4150/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 dan SPD No 4151/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 Dalam rangka							
07-11-2022	004038-12/C-01	Riski Erlangga Zanur, S.pd		0	1.360.000	0			
	677569	Pembayaran perjalanan dinas ke Banda Aceh An Riski Erlangga Zanur, S.pd Sesuai ST No 4150/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 dan SPD No 4151/UN59/TU.02.02/2022 Tgl 27 Okt 2022 Dalam rangka							
053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM		27.225.000	27.225.000	10.469.550	0	10.469.550	38,45	16.755.450
053.A	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi		27.225.000	27.225.000	10.469.550	0	10.469.550	38,45	16.755.450
521211-RM	BELANJA BAHAN		9.375.000	9.375.000	8.419.550	0	8.419.550	89,80	955.450
-010	Belanja ATK, BHP dan Konsumsi - UPT LAB MIPA DASAR (3 Keg)		9.375.000	9.375.000	8.419.550	0	8.419.550	89,80	955.450
18-05-2022	000002-10/C-01	Walisan.		0	4.331.650	0			
	677569	Pembayaran belanja barang berupa biaya BHP dll (21 Item barang) untuk kebutuhan rutin pada UPT Laboratorium Terpadu, sesuai Nota Pesanan No. 005/UN59.10/PPK-Nota/2022. tanggal 14 April 2022 dan BAST							
18-05-2022	000003-10/C-01	Walisan		0	4.087.900	0			
	677569	Pembayaran belanja barang berupa Alat Tulis Kantor dll (17 item barang) utnuk kebutuhan rutin tahun 2022 pada UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar, sesuai Nota Pesanan No.							
521213-RM	BELANJA HONOR OUTPUT KEGIATAN		8.400.000	8.400.000	2.050.000	0	2.050.000	24,40	6.350.000
-012	Belanja Honor Kegiatan - UPT MIPA DASAR		4.200.000	4.200.000	2.050.000	0	2.050.000	48,80	2.150.000
05-10-2022	003337-12/C-01	Sri Wahyuni, S.Pd		0	2.050.000	0			
	677569	Pembayaran Belanja Barang Berupa Honorarium Panitia Kegiatan Rekrutmen Asisten Laboratorium Terpadu Semester Ganjil thn 2022 an. Sriwahyuni dkk sebanyak 6 Orang Penerima Sesuai SK Rektor Nomor :							
	-013	Belanja Honor Kegiatan - Lembaga Lainnya	4.200.000	4.200.000	0	0	0	0,00	4.200.000
522151-RM	BELANJA JASA PROFESI		9.450.000	9.450.000	0	0	0	0,00	9.450.000
-011	Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara dan Rohaniawan - UPT LAB MIPA DASAR		9.450.000	9.450.000	0	0	0	0,00	9.450.000
WA.4257	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA		5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI									
EBA	-		5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
EBA.994	Layanan Perkantoran		5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000

U r a i a n		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi UP	Realisasi LS	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
002.A	Operasional Perkantoran	5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
521111-RM	BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN	5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
-011	Belanja Keperluan Perkantoran Lab Terpadu	5.700.000	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000